SKRIPSI

DAMPAK PERKAWINAN USIA DINI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Muhammad Helmy Yasir
NIM. E1022201029

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DAMPAK PERKAWINAN USIA DINI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Muhammad Helmy Yasir
NIM. E1022201029

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAMPAK PERKAWINAN USIA DINI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Muhammad Helmy Yasir
E1022201009

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dra. Syarmiati, M.Si.
NIP. 19661122199603 20

Tanggal 1 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto
NIP. 196708182007011002

Tanggal 2 Juni 2025

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PERKAWINAN USIA DINI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Oleh :

Muhammad Helmy Yasir
E1022201029

Dipertahankan di : Pontianak, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Pada Hari Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Waktu : 13.00-Selesai

Tempat : Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama

Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611221996032001

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH. M.Si
NIP. 196708182007011002

Dosen Penguji Utama

Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 198304302005012001

Dosen Penguji pendamping

Reiki Nauli Harahap, MA
NIP. 199411012022031008

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

MUHAMMAD HELMY YASIR (E1022201029) Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Skripsi. **Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.**

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga. Permasalahan mengenai dampak perkawinan usia dini ini cukup menarik untuk diteliti mengingat ketika remaja sudah menikah pada usia muda tenty saja mempunyai dampak, dampak bukan hanya negatif namun juga ada yang positif seperti mengurangi beban ekonomi orang tua, menghindari perzinahan, keterbatan ekonomi, putus sekolah, dan perselisihan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, perlu adanya dalam menentukan keputusan yang diambil oleh oleh para remaja mengenai perkawinan usia dini. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi, meskipun pernikahan dini dianggap dapat mengurangi beban keluarga, pasangan muda sering kali belum siap secara finansial. Keterbatasan pendidikan dan keterampilan mereka membatasi peluang pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, sehingga banyak yang harus bergantung pada keluarga besar. Dari perspektif sosial dan agama, pernikahan dini sering dianggap sebagai solusi untuk menghindari dosa atau menjaga kehormatan. Namun, keputusan ini sering diambil tanpa mempertimbangkan kesiapan emosional dan tanggung jawab pasangan dalam kehidupan berumah tangga. Perselisihan rumah tangga menjadi tantangan yang umum, terutama karena pasangan muda cenderung belum matang secara emosional dan kurang terampil dalam mengelola konflik.

Kata Kunci: Dampak, Perkawinan Usia Dini, Kesejahteraan Keluarga.

ABSTRACT

MUHAMMAD HELMY YASIR (E1022201029) The Impact of Early Marriage on Family Welfare in Kota Baru Village, South Pontianak Sub-District. Undergraduate Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, 2025.

This undergraduate thesis provided an insight into how early marriage affects family welfare. The problem of early marriage is rather interesting to investigate, as when teenagers marry at a young age, it definitely has its consequences not only negative but also some positive ones, like less economic burden on parents, no adultery, no economic limitations, no school dropout, and no domestic conflicts. Thus, the decisions of adolescents concerning early marriage should be carefully considered. This study aimed to examine how early marriage affects family welfare. This study employed a qualitative descriptive method. The methods of data collection included literature review, interviews, and observation. The results show that, economically, early marriage is seen to ease family burdens, but young couples are not always financially ready. Their low education and skills limit their employment and good income, and many of them have to depend on the extended family. Socially and religiously, early marriage is usually regarded as a way out to prevent sin or to save face. But this is often done without taking into account the emotional preparedness and duties of the couple in married life. Domestic conflicts are a typical problem, especially since young couples are emotionally immature and have no conflict-resolution skills.

Keywords: *Impact, Early Marriage, Family Welfare.*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan". Penulis memilih judul ini dikarenakan ketika pernikahan usia dini tentu saja mempunyai dampak, dampak bukan hanya negatif namun juga ada yang positif. Rumasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kota Baru Selatan Kota Pontianak dan menganalisis dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kota Baru Selatan Kota Pontianak.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Teori Sistem. Alasan penulis menggunakan Teori Sistem mengacu pada bagaimana cara pandang seseorang dalam melihat fakta sosial, yang terdiri dari dinamika sosial, konflik sosial, interaksi sosial, kelompok sosial, dan lain sebagainya. Dari teori ini, penulis mampu menganalisis dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kota Baru Selatan Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan suatu obyek yang akan diteliti. Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang menampilkan data yang lebih akurat dan valid.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara ekonomi, meskipun pernikahan dini dianggap dapat mengurangi beban keluarga, pasangan muda sering kali belum siap secara finansial. Keterbatasan pendidikan dan keterampilan mereka membatasi peluang pekerjaan dengan penghasilan yang memadai,

sehingga banyak yang harus bergantung pada keluarga besar. Dari perspektif sosial dan agama, pernikahan dini sering dianggap sebagai solusi untuk menghindari dosa atau menjaga kehormatan. Namun, keputusan ini sering diambil tanpa mempertimbangkan kesiapan emosional dan tanggung jawab pasangan dalam kehidupan berumah tangga. Perselisihan rumah tangga menjadi tantangan yang umum, terutama karena pasangan muda cenderung belum matang secara emosional dan kurang terampil dalam mengelola konflik. Selain itu, dampak terbesar pernikahan dini adalah terhentinya pendidikan bagi pasangan muda. Ketidakmampuan melanjutkan pendidikan membatasi peluang karier di masa depan, sehingga berkontribusi pada siklus kemiskinan dan ketidakberdayaan. Penyesalan pasangan yang harus meninggalkan pendidikan menunjukkan bahwa keputusan menikah dini sering kali berdampak buruk terhadap potensi mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Saran penelitian ini diharapkan remaja sebelum memutuskan untuk menikah, pertimbangkan dampak jangka panjang dari pernikahan dini, baik terhadap kesejahteraan pribadi, pendidikan, maupun karir. Ingat bahwa pernikahan membutuhkan kesiapan emosional, fisik, dan finansial yang matang dan Gunakan masa muda untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan keterampilan. Pendidikan adalah alat untuk mencapai impian dan membuka peluang karier yang lebih baik di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Muhammad Helmy Yasir
N I M	:	E1022201029
Program Studi	:	Program Studi Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 18 April 2025

Muhammad Helmy Yasir
NIM. E1022201029

MOTTO DAN PEMSEMBAHAN

Motto

"SATU CINTA, SATU HATI, SATU TUJUAN "ONE LOVE".

(Bob Marley)

Persembahan

Puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia Nya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi:

1. Kedua orang tua saya, Bapak (Munawir) dan Ibu (Parmiatun) orang yang menjadi alasan saya agar tetap kuat hingga saat ini, terima kasih yang tiada habisnya yang telah memberikan saya doa dan dukungan begitu hebat, semangat, waktu serta kasih sayang yang tulus atas semua pengorbanan yang telah diberikan hingga penulisan skripsi ini berjalan dengan mudah dan lancar.
2. Saudara saya M Fahmi Rasyid yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulis skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini harus merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelsaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dra. Syarmiati, M.S.i., selaku pembimbing utama, dan Nurwijayanto, S.H., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulis penelitian skripsi ini dan lain sebagainya :

1. Dr. Herlan, M.S.i., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Indah Listyaningrum, M.Si., selaku penguji pertama dan Reiki Nauli Harahap, M.A., selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
3. Wakil Dekan, Bapak/ Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
4. Lurah Kota Baru beserta staff dan tokoh masyarakat di Kelurahan Kota Baru yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh mahasiswa FISIP Untan angkatan 2020 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 18 April 2025
Penulis

Muhammad Helmy Yasir

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Permasalahan 6
1.3. Batasan Masalah 6
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1. Definisi Konsep 9
2.1.1. Pengertian Dampak 9
2.1.2. Perkawinan 10
2.1.3. Perkawinan Usia Dini 13
2.1.4. Keluarga 16
2.1.5. Kejahteraan Keluarga 19
2.2. Kajian Teori 21
2.2.1. Teori Sistem 21
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 25
2.4. Alur Pikir Penelitian 27
2.5. Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN **30**
3.1. Jenis Penelitian 30
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 30
3.2.1. Penelitian Keperpustakaan 30
3.2.2. Penelitian Lapangan 30
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.4. Objek dan Subjek Penelitian 31
3.4.1. Objek Penelitian 31
3.4.2. Subjek Penelitian 31
3.5. Teknik Pengumpulan Data 32
3.6. Instrumen Penelitia atau Alat Pengumpulan Data 34
3.7. Teknik Analisis Data 35
3.8. Keabsahan Data 37

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1. Keadaan Geografis Kelurahan Kota Baru 38
4.2. Iklim Wilayah Kelurahan Kota Baru.....39
4.3. Keadaan Tanah dan Luas Penggunaan Lahan Kelurahan Kota Baru 39
4.4. Kondisi Kependudukan Kelurahan Kota Baru 40
4.5. Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Kota Baru 40
4.6. Perkawinan Usia Dini Kelurahan Kota Baru.....41
4.7. Mata Pencarian Pokok Kelurahan Kota Baru.....42
4.8. Kepercayaan Agama Kelurahan Kota Baru 44
4.9. Etnis Kelurahan Kota Baru.....44
4.10. Prasarana Pendidikan Kelurahan Kota Baru 45
4.11. Prasarana Kesehatan Kelurahan Kota Baru.....46
BABV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
5.1. Penyebab Terjadi Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan 48
5.2. Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan 59
5.3. Pembahasan 66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 76
6.1. Kesimpulan.....76
6.2. Saran.....78
6.3. Keterbatasan Penelitian 79

DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

3.1. Rencana Penelitian 31
4.1. Luas Penggunaan Lahan Kelurahan Kota Baru 39
4.2. Jumlah Kependudukan Kelurahan Kota Baru 40
4.3. Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelurahan Kota Baru 40
4.4. Perkawinan Usia Dini Kelurahan Kota Baru 41
4.5. Penduduk Mata Pencarian Pokok Desa Mekar Harapan 42
4.6. Kepercanyaan Agama Menurut SukuDesa Mekar Harapan 44
4.7. Etnis Kelurahan Kota Baru 45
4.8. Prasarana Pendidikan Kelurahan Kota Baru 46
4.9. Prasarana Kesehatan Kelurahan Kota Baru 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

2.1. Alur Pikir Penelitian 29
4.1. Peta Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan 38

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar *halaman*

Lampiran I Pedoman Wawancara 82
Lampiran II Dokumen Penelitian 83
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian 87
Lampiran IV Peta Wilayah Desa Mekar Harapan 89
Lampiran V Daftar Riwayat Hidup 90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara pria dan wanita sebagai suami istri, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019. Tujuannya membentuk keluarga harmonis dan abadi berdasarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksanaannya harus sesuai hukum dan keyakinan kedua belah pihak. Dalam berbagai sumber, usia ideal untuk menikah umumnya dikaitkan dengan tingkat kedewasaan seseorang, baik dari segi sikap maupun kesiapan finansial. Meskipun tidak ada standar atau aturan baku mengenai usia yang tepat untuk menikah, secara umum seseorang dianggap telah cukup dewasa untuk membangun rumah tangga jika berusia di atas 20 tahun, baik bagi pria maupun wanita. Namun, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perkawinan menetapkan batas usia minimum untuk menikah, yaitu 19 tahun bagi laki-laki dan 16 tahun bagi perempuan.

Calon pengantin di bawah 21 tahun wajib mendapat izin orang tua atau wali dalam bentuk surat persetujuan. Jika di bawah 16 tahun, diperlukan dispensasi pengadilan. Kedewasaan tidak selalu ditentukan usia, tetapi umumnya 18–25 tahun dianggap cukup matang untuk menikah secara fisik dan mental. Bagi masyarakat awam, usia bukan faktor utama dalam pernikahan, asalkan pasangan merasa cocok, meski di bawah 16 tahun. Kini,

remaja dibekali berbagai ilmu sebagai persiapan berperan dalam pembangunan, menandai peralihan tanggung jawab ke generasi penerus.

Banyak generasi muda yang telah memahami peran serta tanggung jawab mereka terhadap negara di masa depan. Namun, di sisi lain, masih ada sebagian yang kurang menyadari kewajiban mereka sebagai penerus bangsa. Di satu sisi, ada remaja yang berusaha giat menuntut ilmu dan bersaing untuk meraih prestasi, tetapi di sisi lain, ada pula yang justru merusak nilai-nilai moral yang seharusnya dijunjung tinggi. Kenakalan remaja perlu dicegah sejak dini agar tidak berkembang menjadi tindakan meresahkan dan merugikan. Salah satu dampaknya adalah perilaku seks bebas yang dapat berujung pada pernikahan dini.

Fenomena pernikahan usia muda masih tinggi di Indonesia, baik di pedesaan maupun kota. Dahulu dianggap wajar, praktik ini sempat berkurang namun kini kembali meningkat. Jika dulu dipengaruhi dorongan orang tua, kini banyak remaja sendiri yang ingin menikah muda. Pernikahan di usia muda merupakan salah satu realitas sosial yang masih dihadapi oleh masyarakat saat ini. Di kalangan remaja, pernikahan dini sering dianggap sebagai solusi untuk menghindari pergaulan bebas. Ada pula yang menjalaninya karena keterpaksaan, termasuk akibat kehamilan di luar nikah. Meskipun pandangan tersebut mungkin memiliki dasar, pernikahan seharusnya tidak hanya dipandang sebagai jalan keluar dari permasalahan hidup. Sebaliknya, pernikahan adalah sebuah perjalanan yang membutuhkan persiapan yang matang agar dapat dijalani dengan baik.

Banyak masyarakat menganggap pernikahan dini wajar seiring waktu. Meski masih terjadi di usia sekolah, bagi sebagian orang, hal ini tak menghalangi terciptanya rumah tangga harmonis, penuh kasih, dan berkah. Pembahasan pernikahan dini sering bernuansa negatif, dikaitkan dengan kawin cerai yang mengurangi kesakralannya. Waktu menikah dipengaruhi berbagai faktor, termasuk dukungan sosial dan budaya. Keluarga bisa menjadi inspirasi, sementara budaya yang mendukung pernikahan dini membuat remaja lebih cepat merasa siap menikah.

Masa awal pernikahan sering dianggap sebagai periode kritis yang berlangsung sekitar dua setengah tahun. Pada tahap ini, pasangan suami istri harus beradaptasi dengan berbagai aspek kehidupan baru, termasuk lingkungan serta dinamika dalam rumah tangga. Penyesuaian dalam pernikahan merupakan proses adaptasi antara pasangan dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik yang muncul. Jika pasangan mampu mengatasi berbagai tantangan selama masa adaptasi ini, maka hubungan mereka memiliki peluang lebih besar untuk melewati fase sulit dan mencapai kestabilan dalam pernikahan.

Menurut data dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat, jumlah pasangan yang menikah di Kota Pontianak pada tahun 2023 mencapai 2.626 pasangan. Dari angka tersebut, Kecamatan Pontianak Selatan mencatat jumlah pernikahan tertinggi dengan 659 pasangan. Sementara itu, Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki jumlah pernikahan terendah, yakni 189 pasangan. Adapun jumlah pernikahan di

empat kecamatan lainnya adalah Kecamatan Pontianak Barat dengan 261 pasangan, Kecamatan Pontianak Timur 497 pasangan, Kecamatan Pontianak Utara 567 pasangan, dan Kecamatan Pontianak Kota 460 pasangan.

Berdasarkan wawancara dengan dua informan di Kelurahan Kota Baru, alasan mereka memilih menikah di usia dini cukup beragam. Informan pertama mengungkapkan bahwa keputusan untuk menikah muda berawal dari pergaulan saat masih bersekolah di jenjang SMA. Ia memiliki pacar yang sudah bekerja dan tidak melanjutkan pendidikan. Dalam hubungan mereka, terjadi hal yang tidak terduga hingga pacarnya hamil, sehingga pernikahan menjadi pilihan yang tidak dapat dihindari. Sementara itu, informan kedua menjelaskan bahwa pernikahan dini terjadi karena dorongan orang tua. Setelah berhenti sekolah di jenjang SMA, orang tua menjodohkannya dengan pasangan yang mereka pilih, dengan alasan daripada menganggur, lebih baik menikah dan membangun rumah tangga.

Mewujudkan keluarga sejahtera bergantung pada peran suami istri dalam membangun rumah tangga bahagia. Ini memerlukan pemahaman agama dan norma sosial agar tercipta stabilitas dan kedamaian dalam keluarga. Mencapai kesejahteraan dalam pernikahan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat kedewasaan atau kematangan pasangan suami istri. Tanpa adanya kedewasaan, kebahagiaan dalam rumah tangga akan sulit dicapai, karena hal ini berpengaruh pada pola dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Sebagai contoh, dalam menghadapi permasalahan, pendekatan yang matang dan bijaksana akan menghasilkan

solusi yang lebih baik, dibandingkan dengan pola pikir yang belum dewasa, yang justru dapat memperburuk keadaan dalam keluarga.

Pernikahan dini dapat berdampak buruk, seperti kebutuhan yang tak terpenuhi, ketidaksiapan menjadi orang tua, serta kurangnya penerimaan lingkungan. Selain itu, risikonya termasuk meningkatnya kemungkinan KDRT. Pernikahan dini berisiko tinggi bagi kesehatan ibu dan bayi karena organ reproduksi belum matang, meningkatkan kemungkinan komplikasi persalinan dan kematian. Selain itu, ketidaksiapan emosional dan dalam pengambilan keputusan sering menyertai pernikahan dini.

Dalam konteks ini, penulis melakukan pengamatan terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan terkait pernikahan. Ditemukan bahwa masih ada pasangan yang menjalani pernikahan di usia muda. Fenomena ini tentu tidak terjadi tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelusuri lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya pernikahan usia dini serta dampaknya terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam dan mengetahui bagaimana dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **"Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak"**.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, dalam penelitian sebagai berikut “Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini, lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi pada dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Dengan ketentuan, bagaimana dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, penulis merumuskan permasalahan terkait dampak pernikahan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti serta menganalisis konsekuensi dari pernikahan di usia muda dalam kaitannya dengan kesejahteraan rumah tangga. Oleh karena itu, permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh pernikahan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak?".

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penyebab terjadi perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.
2. Menganalisis dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi ilmiah dan tambahan wawasan mengenai pernikahan usia dini serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak.
2. Sebagai informasi mengenai pengembangan ilmu sosiologi dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan dalam masyarakat.

1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, saran, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi supaya masyarakat dapat membagikan pemahaman tentang dampak perkawinan usia dini terhadap kesejahteraan keluarga.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum pengadilan agama, terutama dalam memahami regulasi yang berkaitan dengan dampak pernikahan usia dini.